

**PROGRAM TAHFIDZ EXPRESS SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK
PESANTREN ANNUR SATU BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

OLEH

SOFYAN GALIH

NIM : 20862081028



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PROGRAM *TAHFIDZ EXPRESS* SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI ANNUR
SATU BULULAWANG MALANG

SKRIPSI

Oleh

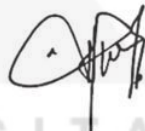
SOFYAN GALIH

NIM : 20862081028

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, Senin 13 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I

NIDN. 0721059203

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari Senin

Tanggal 27 – Mei – 2024

Ketua,

DR. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.

Sekretaris,

Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd.

Penguji Utama,

DR. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.

NIDN.2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Siti Muawanatul H, S.Pd.I, M.Pd.

NIDN.2103017601

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sofyan Galih
NIM : 20862081028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : PROGRAM TAHFIDZ *EXPRESS* SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN HAFALAN AL-
QUR'AN SANTRI PONDOK ANNUR SATU
BULULAWANG MALANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar
- benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik
sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya
hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya
bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku

Malang, 27 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Sofyan Galih

ABSTRAK

Galih,Sofyan. 2024. “Program *Tahfidz Express* Sebagai Upaya Peningkatan Hafalan Al Qur’an Santri Annur Satu Bululawang Malang”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing Ilmi Fahmi Azizah, M.Pd.I

Kata Kunci : *Tahfidz express*, Peningkatan Hafalan Al Qur’an Santri Annur Satu Bululawang Malang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pondok pesantren yang memiliki karakteristik dalam mengkhususkan pembelajarannya dalam bidang Tahfidzul Qur’an. Salah satu pondok pesantren yang memiliki karakteristik seperti pernyataan diatas adalah pondok pesantren Annur Satu Bululawang Malang. Salah satu program unggulan Pondok Pesantren Annur Satu Bululawang Malang adalah program *Tahfidz Express*.

Adapun focus penelitian penelitian ini adalah 1. Bagaimana pelaksanaan program *tahfidz express* di pondok pesantren Annur satu. 2. Bagaimana dampak dari pelaksanaan program *tahfidz express* sebagai upaya peningkatan hafalan Al Qur’an santri Annur satu. 3. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung program *tahfidz express* sebagai upaya peningkatan hafalan Al Qur’an santri Annur satu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan cara mengumpulkan data, menganalisis, merangkum dan menarik kesimpulan dari data tersebut. Jenis penelitiannya yaitu penelitian fenomenologi dengan penelitian berupa membiarkan realitas mengutarakan dirinya sendiri secara alami. Melalui, pertanyaan pancingan yang diberikan pada subjek penelitian dan didbiarkan menuturkan segala macam ukuran pengalamannya yang berkaitan menggunakan sebuah kenyataan atau peristiwa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program *tahfidz express* di pondok pesantren Annur satu dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya yakni dimulai dengan menghafal juz amma. Selain itu pelaksanaan program dilakukan berdasarkan jadwal yang sebelumnya telah dibuat. Jadwal tersebut terkait dengan waktu bimbingan khusus, jadwal menghafal, dan prosedur dalam bimbingan. Selanjutnya yaitu dampak pelaksanaan program *tahfidz exprees* di pondok pesantren Annur satu dampak sangat beragam mulai dari berdampak pada kedekatan santri dengan agama atau aspek spiritualitas yang meningkat, pengembangan kecerdasan santri, pengembangan karakter, dan berdampak secara materiil seperti didapatkannya beasiswa Pendidikan. Serta faktor penghambat dan faktor pendukungnya yakni faktor penghambat salah satunya adalah kurangnya kemampuan santri dalam manajemen waktu dalam menghafal dan menyesuaikan dengan pembelajaran di sekolah formal. Dan untuk faktor pendukungnya ialah salah satunya yaitu dorongan dari orang tua atau keluarga serta adanya motivasi tuntuk terus mendapat beasiswa.

ABSTRACT

Galih, Sofyan. 2024. "Tahfidz Express Program as an Effort to Improve the Memorization of the Qur'an by Santri Annur Satu Bululawang Malang". Islamic Religious Education Study Program Thesis, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Scientific Supervisor Fahmi Azizah, M.Pd.I

Keywords: Tahfidz revealed, Increasing the memorization of the Qur'an by Santri Annur Satu Bululawang Malang

This research is motivated by Islamic boarding schools which have characteristics in directing their learning in the field of Tahfidzul Qur'an. One of the Islamic boarding schools that has characteristics like the statement above is the Annur Satu Bululawang Malang Islamic boarding school. One of the flagship programs of the Annur Satu Bululawang Islamic Boarding School, Malang, is the Tahfidz Express program.

The research focus of this research is 1. How is the implementation of the Tahfidz Express program at the Annur Satu Islamic boarding school. 2. What is the impact of implementing the tahfidz express program as an effort to increase the memorization of the Al Qur'an among Annur one students. 3. What are the inhibiting and supporting factors for the tahfidz express program as an effort to increase the memorization of the Al Qur'an among Annur one students.

The type of research used is qualitative research by collecting data, analyzing, summarizing and drawing conclusions from the data. The type of research is phenomenological research with research in the form of letting reality express itself naturally. Through provoking questions, questions are given to research subjects and they are allowed to express all kinds of measurements of their experiences related to a reality or event.

The results of the research show that the implementation of the tahfidz express program at the Annur Satu Islamic boarding school was carried out in several stages, including starting with memorizing juz amma. Apart from that, program implementation is carried out based on a schedule that has previously been made. The schedule is related to special guidance time, memorization schedule, and procedures in guidance. Next, the impact of implementing the tahfidz exprees program at the Annur Islamic boarding school is a very diverse impact, starting from the impact on the students' closeness to religion or increasing aspects of spirituality, developing the students' intelligence, character development, and material impacts such as obtaining educational scholarships. As well as the inhibiting factors and supporting factors, namely the inhibiting factors, one of which is the students' lack of ability to manage time in memorizing and adapting to learning in formal schools. And the supporting factors include encouragement, namely parents or family and motivation to continue to receive scholarships.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah kepada hamba NYA. Shalawat beriring salam kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Adapun judul skripsi ini yaitu :“PROGRAM TAHFIDZ EXPRESS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HAFALAN AL QUR’AN SANTRI PONDOK ANNUR SATU BULULAWANG MALANG” penyusunan skripsi ini bertujuan guna memenuhi beban studi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Dengan penuh hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberi balasan yang terbaik kepada :

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid,SE., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. saifuddin, S.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. Ilma Fahmi Azizah, MPd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan baik.
5. Kedua orang tua Bapak Ach.Nurudin dan Ibu Rustinah yang senantiasa memberikan dukungan dan do’a dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Serta rekan rekan dan pihak pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi perkembangan ke arah yang lebih baik.

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Konteks Penelitian.....	1
1.2. Fokus Penelitian.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat teoritis	8
1.4.2. Manfaat praktis.....	8
1.5. Penelitian Terkait	9
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1.7. Sistematika Penulisan.....	12
1.8. Definisi Operasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Pengertian tentang Al-Qur'an.....	14
2.2 Pengertian Tahfidz Al-Qur'an	16

2.3	Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	17
2.4	Manfaat Menghafal Al-Qur'an	18
2.5	Hukum Menghafal Al-Qur'an	19
2.6	Pengertian Pengelolaan Program.....	20
2.7	Metode Menghafal Al-Qur'an	21
2.7.1	Metode <i>Tahfiz</i> (menghafal)	21
2.7.2	Metode <i>Takrir</i> (pengulangan)	22
2.7.3	Metode <i>Tartil</i>	23
2.8	Faktor Pendukung Program Menghafal Al-Qur'an	23
2.8.1	Faktor internal	23
2.8.2	Faktor eksternal	24
2.9	Faktor Penghambat Program Menghafal Al-Qur'an	25
2.9.1	Faktor Internal	25
2.9.2	Faktor eksternal	26
2.10	Upaya Peningkatan Hafalan Al- Quran	27
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Desain Penelitian.....	29
3.2	Kehadiran Peneliti.....	30
3.3	Lokasi Penelitian.....	30
3.4	Sumber Data.....	31
3.5	Prosedur Pengumpulan Data	32
3.5.1	Observasi.....	32
3.5.2	Wawancara.....	33
3.5.3	Dokumentasi	34
3.6	Analisis Data	35
3.3.1	Reduksi data	36
3.3.2	Penyajian data	36
3.3.3	Kesimpulan dan verifikasi data.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran obyek penelitian.....	38
STRUKTUR KEPENGURUSAN	39
4.2 Paparan data dan analisis data	43
4.2.1 Pelaksanaan Program Tahfidz Express	44
4.2.2 Dampak pelaksanaan program Tahfidz Express	51
4.2.3 Faktor Pennghambat dan Faktor Pendukung program <i>Tahfidz Express</i>	54
4.3 Pembahasan	58
4.3.1 Pelaksanaan Program <i>Tahfidz Express</i> di Pondok Pesantren An Nur Satu Bululawang.	58
4.3.2 Dampak Pelaksanaan Program <i>Tahfidz Express</i>	61
4.3.3 Faktor Penghambat dan Pendukung Program <i>Tahfidz Express</i> Sebagai Upaya Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Annur Satu Bululawang Malang.....	62
BAB V KESIMPULAN	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terkait	11
Tabel 4.1 Struktur Pengurus Pondok Pesantren An Nur Satu.....	39
Table 4.2 Data Santri Yang Mengikuti Program <i>Tahfidz Express</i>	41
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Santri <i>Tahfidz Express</i>	42



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Target Hafalan Santri Yang Mengikuti Program *Tahfidz Express* ... 41



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yaitu dengan mendalami pendidikan tentang Islam. Saling toleransi antar agama lain supaya hidup menjadi rukun dan mewujudkan persatuan nasional. Sistem pendidikan tertua dan pertama di Indonesia adalah Pondok Pesantren. Dengan adanya Pondok Pesantren, sangat menginspirasi system sistem pendidikan pada saat ini.¹

Pesantren yang berfungsi sebagai lembaga solidaritas sosial akan selalu mengembangkan fungsinya dengan cara menampung santri-santri dari semua lapisan masyarakat dan melayani mereka dengan baik, dalam arti menyamaratakan pelayanan tanpa memandang tingkat (tinggi rendahnya) perekonomian mereka. Banyak istilah-istilah pondok pesantren yaitu ada pesantren salafiyah, pesantren tradisional, dan pesantren modern. Yang mana pesantren salafiyah mengajarkan kitab-kitab klasik saja dan tidak mengajarkan mengenai pembelajaran umumnya. Pesantren tradisional khusus mempelajari mengenai Al-Qur'an dan hadits dengan memperdalam pembelajaran bahasa arab dan berpatokan kepada kitab-kitab klasik. Sedangkan pesantren modern sudah menggunakan sistem pengajaran kurikulum.²

¹ Amin Headari, Transformasi Pesantren, (Jakarta: Media Nusantara, 2013), h. 3

² Hendra Zainudi, dkk, Aufklarung Manajemen dan Kurikulum Pondok Pesantren, (Palembang : FORPRESS, 2013), h. 08 - 09

Menurut Azyumardi Azra ada beberapa lembaga pendidikan Islam yang bersifat tradisional diantaranya surau, langgar, madrasah dan pesantren ada juga perguruan tinggi dan madrasah. Lembaga-lembaga ini diharapkan dapat menyalurkan pola keberagaman mereka dalam berkehidupan yang baik.³

Adakalanya lembaga pendidikan selalu melakukan pengembangan system pembelajarannya yang dikemas dalam pendidikan formal yang berupa madrasah, dan ada juga yang dikemas dalam pendidikan non formal yang berupa pesantren, bahkan ada yang pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dan non formal sekaligus dalam satu naungan. Apapun bentuk sistem pendidikan yang dibangun, maka tentunya memiliki tujuan dan program tersendiri.

Lembaga pendidikan yang efektif menuntut adanya perencanaan yang tepat sesuai dengan kebutuhan zaman dimana berbagai sisi kehidupan mampu dijangkau dengan baik. Dalam upaya membentuk peserta didik yang baik sesuai dengan kompetensi, maka beberapa komponen dalam pendidikan harus dimiliki secara sempurna dan terpenuhi dengan baik pula. Untuk memberikan pelayanan yang baik, maka sebuah lembaga pendidikan harus melaksanakan tugas dan fungsinya khususnya dalam menyelenggarakan pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan ada kalanya bersifat tradisional dan adakalanya bersifat modern yang keduanya masih

³ Azra, Azyumardi. Dalam pengantar Abudin Nata (editor). 2001. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga – Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. Jakarta, Grasindo.

berjalan sampai saat ini dan akan terus dipertahankan sebagai ciri khas dan sesuai dengan visi dan misi pendirian awal lembaga tersebut.⁴

Pesantren diklaim sebagai lembaga pendidikan yang mampu menjalankan perannya dalam mengawal pendidikan agama Islam. Di dalamnya para santri dididik untuk bersiap menerima pelajaran agama yang cukup serta bersiap menjadi agen religius corner pada masa mendatang di tengah-tengah masyarakat yang tentunya akan selalu mengalami kedinamisan. Perkembangan pesantren telah berhasil membekali lulusannya menjadi ahli dalam beragama yang siap terjun di masyarakat.⁵

Hal ini tentunya sejalan dengan program pendidikan yang relevan dimana beban pengetahuan agama dibenamkan pada diri mereka. Hal inilah yang menjadi dasar bahwa pesantren benar-benar menjadi sebuah lembaga pendidikan yang efektif yang mencetak generasi Robbani yang memiliki ketajaman religius yang kuat. Pesantren merupakan salah satu ranah kependidikan yang memiliki tujuan tentang ilmu keislaman yang mendalam salah satunya yaitu Pesantren tahfidzul Qur'an.

Pesantren ini merupakan salah satu bentuk lembaga keagamaan yang memiliki karakteristik dalam mengkhususkan pembelajarannya pada bidang tahfidzul Qur'an. Pengelolaan kepengurusannya dilakukan dengan kyai sebagai pengasuh utamanya. Pesantren tahfidzul quran menyediakan

⁴ Mustaqim, Muhammad. *"Model Pendidikan Karakter Terintegrasi pada Pembelajaran di Pendidikan Dasar"*. 2015. Elementary Vo. 3 No. 1 : 156-169.

⁵ Azyumardi Azra dalam pengantar Abudin Nata (editor), *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*, 2001, Jakarta, Grasindo, Hlm. Viii.

kurikulum pembelajaran yang menitik beratkan pada kegiatan menghafal al-Qur'an.⁶ Hal ini dilakukan agar santri dapat menghafal keseluruhan ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar, sekaligus mampu untuk menjaga hafalannya.

Berdasarkan pernyataan di atas maka Pondok Pesantren An Nur Satu Bululawang memiliki program tahfidz. Ada banyak pelajaran dan kegiatan yang dilakukan oleh santri di Ponpes Annur Satu. Namun program yang diunggulkan di pesantren ini adalah tahfidz Al-Quran.

“Program unggulan kami di sini ada tahfidz Al-Quran yang kami biayai dengan Laziz Annur. Program ini bersifat reward. Setiap semester, kami ada ujian tahfidz. Siapa yang lulus 4 juz, akan diberi beasiswa selama satu semester,” ujar KH Ahmad Fahrurrozi.⁷ Meski diunggulkan, program tahfidz tersebut tidak menargetkan santri untuk hafal seluruh Al-Quran. Bahkan, tidak ada target minimal hafalan.

Pondok pesantren Annur satu merupakan salah satu Pesantren tahfidzul Qur'an yang ada di kabupaten malang. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan mulai pagi hari yaitu sekitar jam 7 sesudah selesai sarapan pagi dan bertempat di asrama tahfidz, setoran hafalan dilaksanakan secara bergantian yaitu satu per satu. Ustadz yang menjagakan setoran hafalan di Pondok Pesantren Annur satu bernama Ustadz Amirul. Beliau telah

⁶ Musyanto, “Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu”. 2016. Jurnal Al-Bahtsu Vol.1 No.1 : 3-15.

⁷ <https://tugumalang.id/ponpes-annur-1-cetak-santri-berjiwa-nasionalis-sebelum-kemerdekaan/>, pukul 17:00 WIB

mengkhatamkan hafalan Qur'an nya 30 juz di saat masih remaja. Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Annur satu ini lebih menekankan kepada murojaah karena mengingat hafalan tidak semudah menghafalkannya. Hafalan dilakukan 1 pojok per hari/sesuai dengan kemampuan masing-masing . Jika jumlah hafalan sudah mencapai 5 pojok, maka akan dilakukan tes menyetorkan hafalannya.

Pada Tanggal 27 Oktober 2023 di buka pendaftaran pelaksanaan Program *Tahfidz Express*. Yang mana Program *Tahfidz Express* Pondok Pesantren An Nur Satu melaksanakan program hafalan 30 Juz 6 bulan. Dengan program yang gratis tidak dipungut biaya. Pembimbing program *Tahfidz Express* ini di bimbing langsung oleh Gus Fatih Al Faiz Binashrillah dan Gus Tholhah Alfayyadl (Alumni Al Azhar KAiro Mesir). Hal ini diperkuat oleh penulis dengan melakukan wawancara pada hari Jum,at, 22 April 2024 serta observasi pada hari Senin, 25 April 2024.

Adapun yang akan peneliti bahas disini yaitu program tahfidz Al-Qur'an. Program tahfidz ini tidak mewajibkan untuk semua santri, akan tetapi apabila santri berkeinginan mengikuti dan bersungguh-sungguh, maka akan di seleksi lagi dan harus memenuhi syarat-syarat yang telah di tetapkan.

Adapun beberapa syaratnya yaitu santri harus hafal minimal 5 juz serta mahir atau lancar dalam membaca Al-Qur'an, dan juga harus memahami kaidah-kaidah tajwid agar proses menghafal menjadi lebih mudah untuk ke depannya. Pada saat ini santri yang mengikuti program tahfidz berjumlah 20 orang. Dan pelaksanaan setor hafalan dilaksanakan di dalam satu ruangan

dengan di bimbing satu ustadz untuk muroja'ah dan menyetorkan hafalan seluruh santri tahfidz.

Pondok pesantren Annur satu merupakan salah satu dari sekian banyak pondok yang memiliki asrama tahfidz. Namun asrama *tahfidz* ini belum lama didirikan sehingga masih belum efektif atau belum maksimal di dalam pembelajaran tahfidz. Sehingga pengasuh pondok pesantren mengusulkan untuk program *tahfidz express* yang dimana di dalam program ini diharapkan bisa untuk memajukan tingkat pembelajaran tahfidz menjadi lebih efektif dan cepat.

Program *tahfidz express* sebelumnya sudah dilaksanakan di smk annur tapi ini merupakan program sekolah bukan program pondok lambat laun program itu tidak efektif dan akhirnya tidak berjalan lagi. Namun tiga tahun setelah tidak berjalan akhirnya pengasuh pondok mengusulkan untuk dihidupkan kembali akhirnya dihidupkan kembali tetapi dijadikan program pondok bukan program sekolah lagi. Adanya program *tahfidz express*, memberikan sebuah solusi bagi para siswa yang ingin menyelesaikan sekolah formal dengan predikat hafidz Al-Quran bisa terwujud lewat program *tahfidz expres*.

Sistem program *tahfidz expres* pada tahun ini di manajemen dari pihak pondok pesantren. Berbeda dengan tahun sebelumnya, yang mana program tahfidz express ini menjadi satu program dengan lembaga pendidikan milik yayasan. Dengan pengoptimalan manajemen yang berbeda diharapkan dapat

memaksimalkan hasil yang dicapai. Dan system managemen program *tahfidz express* bekerja sama dengan sekolah formal terkait.⁸

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul program *tahfidz express* sebagai upaya peningkatan hafalan al qur'an santri annur satu bululawang malang.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program *tahfidz express* dipondok pesantren annur satu ?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan program *tahfidz express* sebagai upaya peningkatan hafalan Al Qur'an di Pondok Pesantren Annur Satu?
3. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung program *tahfidz express* sebagai upaya peningkatan hafalan Al Qur'an di Pondok Pesantren Annur Satu?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program *tahfidz express* di pondok pesantren an nur satu.

⁸ Hasil wawancara dengan salah satu Ustadzah Ana Nisywa pada hari *jum'at*, 01 Desember 2023.

2. Untuk menganalisis bagaimana dampak program *tahfidz express* sebagai upaya peningkatan hafalan Al Qur'an di Pondok Pesantren Annur Satu.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat program *tahfidz express* sebagai upaya peningkatan hafalan Al Qur'an Pondok Pesantren Annur Satu.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi pengembangan pendidikan pesantren khususnya dalam program tahfidz, serta dapat menambah khasanah tentang proses hafalan Al Qur'an. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang program *tahfidz express* sebagai upaya peningkatan hafalan Al Qur'an.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Bagi penyimak atau ustadz maupun ustadzah, dengan terungkapnya penelitian diharapkan dapat menjadi bahan informasi tambahan dan koreksi guna memajukan program *tahfidz express*.
2. Bagi pondok dengan terungkapnya hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih memajukan atau meningkatkan kualitas santri terutama untuk lulusan tahfidz.

3. Bagi santri, dengan terungkapnya penelitian ini diharapkan menjadi sumbang pemikiran serta penambah motivasi atau semangat gigih dalam program *tahfidz express* pondok pesantren Annur satu.

1.5. Penelitian Terkait

1. Menurut Muhammad shobirin Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pendidikan karakter melalui program Tahfidz Al Qur'an di SD I Nurul Qur'an Semarang, untuk mengidentifikasi karakter Islami siswa SD I Nurul Qur'an Semarang melalui program Tahfidz Al Qur'an. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis triangulasi data. Skripsi ini membahas tentang langkah-langkah pendidikan karakter Islami dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an serta implementasi pendidikan karakter Islami dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an.⁹
2. Disusun oleh Eva Fatmawati Madrasah Tsanawiyah Al-Iklash Bandung Tujuan penelitian ini untuk mengetahui latar alamiah Pondok Pesantren Al- Ashr AlMadani, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil yang di capai dalam manajemen pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yang

⁹ Muhammad Shobirin, M. Pd, 2018. Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami. Volume 6, Nomor 1, 2018: 16-30

digunakan melalui teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi atau menyalin.¹⁰

3. Disusun oleh Andi nur Aliyah hasan Institut Agama Islam Negeri pare pare. Jenis penelitian skripsi ini ialah kualitatif deskriptif. Penelitian ini membahas tentang program tahfidz Al Qur'an sebagai wadah dalam membantu meningkatkan karakter religius santri.¹¹
4. Disusun oleh Muzakky Menambah pemahaman dan wawasan mengenai penerapan strategi pembelajaran dengan metode Yanbu'a terbaik dan efisien dengan hasil yang maksimal di SD Tahfidzul Qur'an Ad-Diin Mangli, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen. Penelitian ini adalah kualitatif, pendekatannya memiliki pendekatan yang alami (*natural setting*).¹²
5. Menurut Susan Rosmawati. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz al- Qur'an di SMP Insan Cendekia Madani serta factor pendukung penghambat dari pelaksanaan program

¹⁰ Eva Fatmawati Madrasah Tsanawiyah Al-Iklash Bandung Jurnal "MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN".

¹¹ Andi Nur Aliyah Hasan. "Program tahfidz Al Qur'an dalam peningkatan karakter religius santri kelas XII MA di Pondok pesantren DDI Ujung Lare kota pare pare". 2022. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare.

¹² Faiz Muzakky. "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di Sd Tahfidzul Qur'an Ad-Diin Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen."

tahfidz al-Qur'an di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pendekatan studi kasus.¹³

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

NO	PENELITIAN TERKAIT	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami SD I Nurul Qur'an Semarang 2018.	Jenis penelitian yang digunakan sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Ruang lingkup yang di teliti serta pengaruh dari apa yang diteliti
2	Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	Jenis penelitian yang digunakan sama yaitu kualitatif serta sama sama membahas serta meneliti tentang tahfidz Al Qur'an	Ini adalah jurnal sedangkan peniliti akan membuat skripsi selain itu ruang lingkup yang berbeda peneliti miliki ruang lingkup yaitu pesantren saja sedangkan pemilik jurnal memiliki ruang lingkup yang luas atau universal
3	Program tahfidz Al Qur'an dalam peningkatan karakter religius santri kelas XII MA di Pondok pesantren DDI Ujung Lare kota pare pare	Sama-sama membahas tentang peningkatan program tahfidz serta memiliki jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif	Yang membedakan yaitu objek atau ruang lingkup di skripsi ini hanya terbatas pada kelas XII saja sedangkan pada skripsi peneliti merangkap semua santri tidak hanya pada satu kelas atau satu angkatan saja

¹³ Susan Rosmawati." Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Insan Cendekia Madani". Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

4	Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di Sd Tahfidzul Qur'an Ad-Diin Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.	Sama sama menjelaskan factor pendukung dan penghamabat program tahfidz Al-QUR'an dengan metode yang digunakan	Pemilihan metode yang lebih spesifik yaitu metode Yanbu'a.
5	Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Insan Cendekia Madani	Memiliki kesamaan perumusan masalah dan pembatasan masalah mengenai implementasi dan factor pendukung dan penghambat	Jenis penelitian yang diambil berbeda karena berfokus pada studi kasus.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian skripsi ini meliputi pondok pesantren Annur satu. Pondok pesantren Annur satu merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di kabupaten malang yang memiliki santri yang cukup banyak serta juga memiliki asrama yang beragam salah satu yang paling di tonjolkan adalah asrama tahfidz. Yang mana asrama tahfidz pondok pesantren Annur satu sudah mampu mencetak generasi ahli Qur'an serta hafidz-hafidz Qur'an. Melalui beberapa program yang di usung oleh Yayasan. Salah satunya yakni Program *Tahfidz Express*.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, membahas tentang (a) konteks penelitian, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penelitian terkait, (f) ruang lingkup penelitian, dan (g) sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang Kajian Pustaka membahas tentang teori-teori penelitian terdahulu. tentang menghafal al-qur'an, metode menghafal al-qur'an, faktor-faktor penghambat dan pendukung menghafal al-qur'an.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang mana pada penelitian kali ini menggunakan metode penelitian Kualitatif.

Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan dari penelitian ini.

Bab V berisi Penutup yang berisi dengan kesimpulan dan saran.

1.

1.8. Definisi Operasional

Kata *tahfidz* mempunyai arti menghafalkan *tahfidz* merupakan perbuatan yang mulia dan terpuji. Sebab orang yang menghafalkan Al – Qur'an merupakan salah satu hamba ahlalullah di muka bumi. Sedangkan kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain.

Dengan demikian kata *tahfidz* merupakan proses memasukkan ayat ayat Al – Qur'an ke dalam ingatan dan dapat mengucapkan kembali diluar kepala. Setiap manusia di anugerahi kemampuan menghafal dalam sekali lihat atau sekali dengar. Apabila yang dihafal itu sangat berkesan dihatinya. Tidak ada yang berkesan di hati seorang mukmin selain Al – Qur'an baik lafal - lafal maupun pesan - pesannya.